



KOMUNITAS GURU TIK DAN KKPI (KOGTIK)

Jl. Raya Kebon Jeruk Gg. Samudra No. 52 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530

SK Kementrian Hukum dan Ham Nomor : AHU-0021152.AH.01.07 TAHUN 2015

e-mail : kogtikpi@gmail.com blog: <http://kogtikpi.blogspot.com>

Website: <http://kogtik.or.id> Hotline : 08161133891 / 085314399399 / 08159155515

Jakarta, 02 Pebruari 2017

Nomor : 002/KOGTIK/Audiensi/II/2017
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Audiensi

Kepada Yth,

Bapak Presiden RI

Ir. Joko Widodo

Di Tempat

Assalammu'alaikum Wr, Wb

Dengan Hormat,

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat-Nya, khususnya nikmat sehat sehingga kita dapat menjalankan aktivitas sehari-hari. Aamiin.

Sebelumnya kami dari Komunitas Guru TIK dan KKPI mengucapkan terima kasih atas sambutan bapak dalam rembuk nasional pendidikan. Bapak ingin sekolah mengajarkan penguasaan Teknologi Informasi atau Information Technology (IT) kepada para murid. Hal ini dikatakan bapak Presiden saat membuka Rembuk Nasional Pendidikan dan Kebudayaan di Jakarta, Kamis (26/1/2017). Namun sayangnya, mata pelajaran TIK justru dihapuskan dalam kurikulum 2013.

Komunitas Guru TIK dan KKPI (KOGTIK) merupakan organisasi yang mewadahi Guru-guru TIK dan KKPI se-Indonesia. KOGTIK bekerjasama dengan Ikatan Profesi Guru Indonesia, Onno Center, Eduspec Indonesia, Klub Robotik, Microsoft, dan Clevio telah sukses mengadakan kegiatan Olimpiade TIK Nasional (OTN) untuk siswa-siswi Indonesia dari jenjang SD/SMP/SMA/SMK sederajat selama 3 hari di kemdikbud. Kami juga telah sukses mengadakan roadshow workshop elearning ke 18 kota besar di Indonesia. Semua kegiatan dilakukan secara mandiri agar TIK kembali sebagai mata pelajaran lagi.

Oleh karena itu kami mohon izin bertemu bapak presiden untuk beraudiensi menjelaskan program kegiatan tersebut dan sekaligus meminta dukungan bapak presiden agar mata pelajaran TIK dan KKPI dikembalikan dalam struktur kurikulum 2013. Mata pelajaran ini masih sangat dibutuhkan oleh peserta didik kita di sekolah. Dari berbagai survey yang kami lakukan, hampir 100 % guru dan siswa ingin TIK kembali sebagai mata pelajaran seperti dalam kurikulum 2006. Saat ini kami telah menyusun materi TIK terbaru dengan biaya mandiri untuk kemajuan TIK di negara Indonesia, sehingga tidak tertinggal dengan negara lainnya bersama para pakar TIK Indonesia.

Adapun waktu pertemuan mengikuti jadwal kegiatan bapak presiden, dan kami menyesuakannya.

Demikian surat permohonan audiensi ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.



Ketua Umum

Bambang Susetyanto, S.Kom
NIP.196103101986031013